



► KEBIJAKAN PEMKOT

## Siapkan Rp110 Miliar untuk Kemiskinan

JOGJA—Untuk menanggulangi masalah kemiskinan di Jogja, Pemkot Jogja menyiapkan anggaran sebesar Rp110 miliar.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan meski program penanggulangan kemiskinan dialokasikan setiap tahun namun jumlahnya sampai saat ini dinilai cukup tinggi. Dia menyebut angka kemiskinan di Kota Jogja saat ini sekitar 7,6%.

"Meski paling rendah se-DIY, angka kemiskinan itu masih cukup tinggi," kata dia saat ditemui di sela-sela *Launching Program Gandeng Gendong* di Balai Kota Jogja, Selasa (10/4).

Dengan alokasi anggaran tahun ini yang mencapai Rp110 miliar atau naik dari anggaran tahun lalu sebesar Rp92 miliar, dia berharap penanggulangan kemiskinan bisa dilakukan secara lebih optimal.

Untuk mencapai hal tersebut, Pemkot diakuinya lebih mengarahkan alokasi anggaran untuk program-program yang bersifat pemberdayaan terhadap masyarakat.

Selain itu Pemkot pun diakuinya berupaya untuk meminimalkan angka kesenjangan ekonomi di Kota Jogja. "Salah satu contohnya adalah lewat gerakan Gandeng Gendong ini," katanya.

Salah satu bentuk itu adalah pemberdayaan produk makanan minuman warga di tiap-tiap kecamatan. Setiap kegiatan yang digelar oleh pemerintah, baik kecamatan hingga kelurahan, kata dia, urusan konsumsi diambil dari para pelaku UMKM setempat.

Pemkot tahun ini mengalokasikan anggaran Rp38 miliar untuk kebutuhan konsumsi di organisasi perangkat daerah (OPD).

Selain itu Pemkot juga sedang

mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Snack dan Pemberdayaan. Dengan sistem ini, masing-masing OPD dapat mengampu kecamatan tertentu untuk membeli produk makanan dan minuman warga.

"Kalau Rp38 miliar dibagi untuk 45 kelurahan, maka satu kelurahan bisa mendapatkan Rp70 juta per tahun, bisa mengangkat ekonomi 35 keluarga," katanya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Edy Muhammad mengatakan keterlibatan Pemerintah Kota, perusahaan, kampus, komunitas dan kampung (5K) diharapkan bisa mempercepat pengentasan kemiskinan.

"Elemen 5K ini bisa saling membangun, mengembangkan dan memberdayakan masyarakat miskin ataupun rentan miskin," katanya.

(Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005